

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi yang merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh dari setiap perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.² Yang diukur dari penelitian ini adalah pengaruh intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) terhadap kecerdasan emosional siswa (Y) di MTs Nurul Huda Kragan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data tentang hubungan antara intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan kecerdasan emosional siswa maka penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Maret sampai tanggal 10 April 2013. Tempat penelitian di MTs Nurul Huda Kragan Rembang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit yang ciri-cirinya akan diduga.³ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, yang

¹ Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3.

² Syamsudin, *Statistik Deskriptif*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2002), hlm. 149.

³ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 152.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di MTs Nurul Huda Kragan yang jumlahnya 140 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya.⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah metode yang di gunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel. Ini berarti semua anggota populasi menjadi anggota dari kerangka sampel.⁷

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.⁸

Berdasarkan observasi awal di MTs Nurul Huda Kragan Rembang, diketahui bahwa jumlah kelas VII dan VIII ada 6 kelas, dengan jumlah 140 siswa. Berdasarkan tata cara pengambilan sampel di atas, sampel yang akan diambil adalah $30\% \times 140 \text{ siswa} = 42$ (dibulatkan 40), jadi jumlah sampelnya adalah 40 siswa.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), Cet. 32, hlm. 77.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 109.

⁷ Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm.46.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 112.

D. Variabel dan Indikator

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹ Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Variabel bebas (independen variabel) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Dalam penulisan ini, penelitian menjadikan *Intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga* sebagai variabel bebas yang diberi notasi (symbol) X. Sedangkan indikatornya adalah sebagai berikut:
 - a. Pengembangan potensi masa peka anak,
 - b. Pemberian pengetahuan agama,
 - c. Membangkitkan motivasi anak,
 - d. Pembelajaran 'aqidah,
 - e. Pembelajaran syari'ah, dan
 - f. Pembelajaran akhlak.
2. Variabel terikat (dependen variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian ini adalah *Kecerdasan emosional* berfungsi sebagai variabel terikat yang diberi symbol Y. Sedangkan indikatornya adalah sebagai berikut:
 - a. Kemampuan mengenali emosi diri (Kesadaran diri)
 - b. Kemampuan mengelola emosi diri (Pengaturan diri)
 - c. Kemampuan memotivasi diri sendiri
 - d. Empati
 - e. Kemampuan berinteraksi sosial

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 96.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 39

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 39

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu, suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode angket. Adapun pengertian Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui.¹² Tujuan pembuatan kuesioner adalah:

- a. Lebih mengarahkan informasi yang diperoleh secara relevan sehingga terhindar data tidak terpakai.
- b. Membantu responden memberikan jawaban dalam waktu lebih cepat dibandingkan cara lain.
- c. Mengarah dalam pemakaian analisa kuantitatif sebagai maksud utama, ditunjang analisis kualitatif.
- d. Mempercepat pengumpulan data.¹³

Adapun bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup (close). Dalam kuesioner tertutup responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan tersebut. Bentuk demikian responden tinggal memilih dari jawaban-jawaban yang sudah disajikan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,,* hlm. 151

¹³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori& Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 56

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya MTs Nurul Huda Kragan, struktur organisasi, jumlah guru, data siswa, serta data-data yang terkait lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.¹⁵

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹⁶

1. Analisis pendahuluan

a. Uji Validitas Instrumen

Sebuah Instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*, hlm. 201.

¹⁵ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta, LP3ES, 1989), hlm. 263

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 147

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisiensi Korelasi Butir Instrumen

N : Banyaknya Responden

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r_{tabel} . Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar dari r_{tabel} (0,361), maka butir instrumen dinyatakan valid. Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari 35 item pertanyaan tentang intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga dan 35 item pertanyaan tentang kecerdasan emosional siswa. Hasil uji validitas instrumen tersebut, 28 item pertanyaan tentang intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga dan 26 item pertanyaan tentang kecerdasan emosional siswa dinyatakan valid. Adapun perhitungan selengkapnya dapat di lihat di lampiran 5 dan 6.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach (1951). Berikut adalah rumus koefisien alfa (α) Alfa Cronbach;

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana;

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya item soal

$$\sum \sigma_i^2 = \text{Jumlah varian item}$$

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total}$$

Kriteria kesimpulan jika nilai r_{11} (r_{hitung}) lebih besar dari pada nilai r_{xy} (r_{tabel}) maka instrumen dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen tentang intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga $r_{11} = 0,794$ sedang $r_{tabel} = 0.361$, dan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen tentang kecerdasan emosional siswa $r_{11} = 0,819$. sedang $r_{tabel} = 0.361$, sehingga r_{11} (r_{hitung}) > nilai r_{tabel} sehingga disimpulkan semua soal adalah reliabel. Adapun perhitungan selengkapnya dapat di lihat di lampiran 5 dan 6.

c. Penskoran

Dalam penelitian ini data tentang variabel X (intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga) dan variabel Y (kecerdasan emosional siswa), diperoleh melalui angket. Teknik angket ini menggunakan teknik angket tertutup, dengan 50 item pertanyaan (25 item untuk data intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga dan 25 item untuk data kecerdasan emosional siswa).

Pada bagian ini data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarkan kepada responden akan dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor adalah dengan menggunakan “Skala Likert”. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata:

- Sangat setuju, selalu (senantiasa)
- Setuju, sering (kerap kali)
- Ragu-ragu, jarang (jarang-jarang atau kadang kala)
- Tidak setuju, pernah (sekali/suatu waktu)

- Sangat tidak setuju, tidak pernah (tidak pernah sekalipun).¹⁷

Jawaban-jawaban ini diberi skor 1 (skor untuk yang terendah) sampai skor 5 (skor untuk yang tertinggi), Dalam hal ini, peneliti menggunakan kata-kata:

- Jawaban “SL” (Selalu) dengan skor 5
- Jawaban “SR” (Sering) dengan skor 4
- Jawaban “JR” (Jarang) dengan skor 3
- Jawaban “P” (Pernah) dengan skor 2
- Jawaban “TP” (Tidak Pernah) dengan skor 1

Skor di atas digunakan untuk pertanyaan positif, sedangkan untuk pertanyaan negatif maka digunakan skor sebaliknya.¹⁸

2. Analisis uji hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam hal ini menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor.

Sedang langkah dalam analisis uji hipotesis adalah :

- a. Mencari hubungan antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

$\sum xy$: perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 135

¹⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 339

Sehingga, untuk menyatakan adanya hubungan antara variabel X (intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga) dengan variabel Y (kecerdasan emosional siswa) dalam statistik :

$$H_1 = F_h > F_t$$

$$H_0 = F_h \leq F_t$$

b. Uji signifikansi korelasi melalui uji t:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{19}$$

c. Mencari persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = Variabel terikat

a = Nilai Y ketika nilai X = 0 (nilai konstan)

b = Koefisien regresi

X = Subyek variabel independen.²⁰

d. Analisis Varian Garis Regresi

$$F = \frac{RK_{reg}}{RE_{res}}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{total} = \sum y^2$$

$$db_{reg} = 1$$

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm.184.

²⁰ Syamsudin, *Statistik Deskriptif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002), hlm. 150.

$$db_{res} = N-2$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = jumlah kuadrat residu

db_{reg} = derajat kebebasan regresi

db_{res} = derajat kebebasan residu ²¹.

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi.

<i>Sumber variasi</i>	<i>Db</i>	<i>Jk</i>	<i>Rk</i>	<i>F_{reg}</i>
Regresi (reg)	1	$\frac{\sum xy}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N - 2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (T)	N - 1	$\sum y^2$	-	-

Harga F diperoleh (F_{reg}) kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikan 1% dan 5 % $db = N - 2$ hipotesis diterima jika $F_{reg} \text{ hitung} > F_{tabel}$.

3. Analisis lanjut

Setelah diperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan nilai F pada tabel taraf 5% maupun taraf 1% dengan kemungkinan:

²¹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 14.

- a. jika F_{reg} lebih besar daripada F_t 5% maupun F_t 1% maka signifikan, berarti (hipotesis diterima). Artinya ada hubungan positif antara intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan kecerdasan emosional siswa MTs Nurul Huda
- b. Jika F_{reg} lebih kecil daripada F_t 5% maupun F_t 1% maka non signifikan, (hipotesis ditolak). Artinya tidak ada hubungan positif antara intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan kecerdasan emosional siswa MTs Nurul Huda.